

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat mengakibatkan penguasaan lahan secara liar oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Terbatasnya lahan untuk tempat tinggal di kota menjadikan lahan di kawasan pinggiran seperti kawasan pesisir digunakan masyarakat untuk kawasan permukiman. Di sepanjang garis pantai terdapat wilayah pesisir yang didalamnya terdapat berbagai macam potensi serta berbagai kegiatan yang penting bagi kehidupan masyarakat, oleh karenanya kini banyak ditemukan wilayah pesisir berkembang menjadi kawasan permukiman pesisir. Tingginya laju pertumbuhan penduduk ini akan menimbulkan kebutuhan perumahan dan permukiman yang sangat besar, sementara kemampuan pemerintah sangat terbatas. Ketidaksiapan pemerintah dalam penyediaan perumahan dan permukiman ditunjukkan dengan kemampuan pemerintah hanya sebesar 15% dalam menyediakan kebutuhan perumahan, sisanya sebesar 85% disediakan oleh masyarakat atau swasta (sumber: Kemenpera Republik Indonesia).

Kelurahan Bulu merupakan salah satu kawasan di ibukota Kecamatan Jepara yang terletak di tepi pantai dengan perkembangan kotanya secara linier di sepanjang pantai tersebut. Hal ini menyebabkan masyarakat memilih tempat tinggal di kawasan tersebut karena merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan mata pencaharian utamanya sebagai nelayan. Kawasan permukiman ini akhirnya berkembang di kawasan konservasi maupun kawasan lindung ke arah pantai dan menjadi kawasan kumuh. Munculnya kawasan permukiman kumuh disebabkan tidak adanya peraturan daerah sebagai pengendali dalam penyediaan hunian dan pelayanannya. Adanya bahaya alam seperti terjadinya kenaikan muka air laut yang mengancam keberadaan permukiman yang terletak di kawasan pesisir. Bahaya rob, banjir serta kerusakan sarana dan prasarana pendukung permukiman merupakan beberapa contoh dampak yang ditimbulkan dan mengancam keberlanjutan permukiman pesisir di daerah tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penyediaan rumah berbasis karakteristik masyarakat pesisir di Kelurahan Bulu Kabupaten Jepara. Adapun sasaran-sasaran yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi aspek fisik lingkungan, aspek sosial, aspek ekonomi masyarakat yang dilihat dalam penyediaan sarana dan prasarana, menganalisis dampak bahaya alam di wilayah pesisir terhadap keberlanjutan permukiman pesisir serta menganalisis bentuk penyediaan rumah berbasis karakteristik masyarakat pesisir berdasarkan pada aspek-aspek yang dilakukan. Wilayah studi yang dipilih yaitu sepanjang permukiman pesisir di Kelurahan Bulu Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik sampling yang digunakan yaitu random sampling dan purposive sampling dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan dengan distribusi yang merata serta dengan melakukan wawancara kepada institusi maupun tokoh masyarakat sebagai informan kunci yang mengerti perkembangan fisik wilayah pesisir.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah berdasarkan aspek fisik lingkungan bahwa kawasan pesisir di Kelurahan Bulu rentan terhadap bahaya rob/banjir, abrasi dan angin badai yang diikuti dengan rendahnya tingkat kesadaran penduduk dalam menjaga kelestarian kawasan pesisir yang kemudian berdampak langsung terhadap kerusakan bangunan rumah, rusaknya jaringan jalan, jaringan drainase, sanitasi dan persampahan yang berdampak langsung terhadap tingkat kekumuhan kawasan. Berdasarkan aspek sosial dan budaya, lebih dari 60% bekerja di sektor laut dengan pendapatan yang sangat bergantung pada cuaca dan musim. Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah yaitu sebanyak 37% tamatan SD dan 33% tamatan SMP. Terdapat tiga kelompok nelayan yaitu nelayan juragan, nelayan pemilik kapal serta nelayan buruh dengan tingkat ekonomi yang berbeda yang berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pada penyediaan dan perbaikan rumah yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat setempat. Oleh karenanya dibutuhkan upaya peningkatan penyediaan dan perbaikan rumah tinggal masyarakat yang layak huni melalui kerjasama masyarakat dan pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir dan menjaga kelestarian kawasan pesisir.

Kata Kunci : Penyediaan Rumah, Wilayah Pesisir, Karakteristik Masyarakat Pesisir